

BAB V

KESIMPULAN

5.1.Kesimpulan

1. Tingkat Efisiensi

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengelolaan keuangan desa di Desa Oelnunuh pada tahun 2019-2023 dikatakan sangat efisien karena menghasilkan rasio tingkat efisiensi lebih kecil dari 100%. Ini menandakan bahwa desa oelnunuh telah melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.

2. Tingkat efektivitas

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa, pengelolaan keuangan pada desa oelnunuh pada tahun 2019 dikatakan efektif dan menghasilkan rasio tingkat efektivitas yaitu 66,084%. Dan pada tahun 2020 dikatakan efektif karena menghasilkan rasio tingkat efektivitas yaitu 98,036% pada tahun 2021 22,396%,di katakan sangat efektif, tahun 2022 0,103% dan pada tahun 2023 0,032% karena menghasilkan rasio tingkat efektivitas.

5.2.Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memberikan masukan sebagai alternatif yang dapat dipertimbangan oleh pihak desa oelnunuh yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Desa Oelnunuh

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang berguna dalam pengelolaan keuangan yang dilihat dari rasio efektivitas dan rasio efisiensi pengelolaan keuangan desa.

2. Bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dalam topik yang sama untuk melakukan pembahasan yang lebih mendalam mengenai dua indikator tersebut dengan metode balancat-balancd scrocard untuk menganalisis pengelolaan keuangan desa.

5.3.Implikasi Teoritis

Berdasarkan teori yang mendukung secara empirik penelitian yang dilakukan teori-teori yang disampaikan sebagai berikut. Mardiosmo (2009), menjelaskan bahwa pengertian efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Jika ekonomi berfokus pada input dan efisien pada output atau proses, maka efektivitas berfokus pada outcome (hasil).

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Suatu program pemerintahan dikatakan efektif apabila tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, baik itu dalam bentuk target, sasaran jangka panjang maupun misi organisasi. Efektivitas adalah hubungan

antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor public sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan (Beni, 2016).

Efisiensi adalah kemampuan untuk mewujudkan suatu pekerjaan yang berdaya guna. Dalam pengukurannya, efisiensi mengacu pada perhitungan perbandingan antara keluaran (*output*) dan masukan (*input*). Suatu kerja organisasi dikatakan efisien apabila mencapai keluaran yang lebih tinggi berupa hasil, produktifitas, performance, dibanding masukan-masukan yang berupa tenaga kerja, bahan, uang, mesin dan waktu yang digunakan. Suatu pekerjaan disebut efisien apabila dapat memaksimumkan keluaran dengan jumlah masukan yang terbatas.